

ABSTRAK

Keadilan Tuhan merupakan salah satu konsep sentral dalam teologi Islam yang diuraikan dalam Al-Qur'an sebagai sifat utama Allah. Dalam kajian keadilan Tuhan, konsep ini menggambarkan bagaimana Allah menjalankan peran-Nya dalam menciptakan keseimbangan dan keadilan di alam semesta serta dalam kehidupan manusia. Namun, pemahaman yang mendalam terhadap konsep ini membutuhkan penjelasan lebih lanjut dari berbagai perspektif tafsir untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik mengenai keadilan Tuhan. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat persoalan tentang bagaimana konsep keadilan Tuhan ditafsirkan dalam Al-Qur'an dengan mengacu pada Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab dan Tafsir Al-Jaelani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pemahaman konsep keadilan Tuhan dalam Al-Qur'an menurut Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Jaelani. Kajian ini berupaya mengungkap interpretasi masing-masing mufasir terhadap konsep keadilan Tuhan, terutama dalam konteks sosial dan kemanusiaan, serta untuk melihat relevansi pandangan mereka dalam kehidupan masyarakat Muslim modern.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitis dengan pendekatan library research. Data-data diperoleh dari sumber-sumber primer, yaitu kedua tafsir yang menjadi objek kajian, serta literatur sekunder yang relevan untuk mendukung analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Tafsir Al-Misbah maupun Tafsir Al-Jaelani memiliki penekanan berbeda dalam konsep keadilan Tuhan, namun keduanya mengakui keadilan sebagai sifat esensial Allah yang tidak terlepas dari hikmah dan kasih sayang-Nya. Quraish Shihab menekankan aspek kolektif keadilan dalam kehidupan sosial, sementara Al-Jaelani lebih banyak menyoroti keadilan dalam dimensi individu. Temuan ini mengindikasikan bahwa konsep keadilan Tuhan dalam kedua tafsir ini dapat memberikan pedoman bagi umat Muslim dalam mewujudkan keadilan dalam kehidupan sehari-hari, baik secara personal maupun sosial.